

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara berkembang seperti Indonesia sumbangan sektor pertanian dan perkebunan selalu menduduki posisi yang sangat vital, sehingga sektor tersebut diletakkan sebagai andalan pembangunan nasional yang didukung oleh unsur-unsur kekuatan yang dimiliki. Pembangunan senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan. Pembangunan dari sektor perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan merupakan perubahan yang direncanakan dan dikehendaki, Setidaknya pembangunan pada umumnya merupakan kehendak masyarakat yang terwujud dalam keputusan-keputusan atau kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah.

Pembangunan pendapatan perekonomian merupakan faktor yang terpenting untuk mengetahui tingkat kesejahteraan, karena dengan adanya pendapatan maka kegiatan ekonomi dapat berjalan. Dalam arti ekonomi pendapatan berupa balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga.

Tujuan aktivitas ekonomi yang sempurna menurut islam dapat diringkas sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana;

2. Memenuhi kebutuhan keluarga;
3. Memenuhi kebutuhan jangka panjang;
4. Menyediakan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan;
5. Memberikan bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah.¹

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu mencerminkan distribusi pendapatan yang adil dan merata, karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi hanya dinikmati oleh sekelompok kecil masyarakat, seperti masyarakat perkotaan, sedangkan masyarakat perdesaan atau pinggiran mendapatkan porsi yang kecil atau tertinggal. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi selama pembangunan jangka panjang, khususnya dalam pembangunan di sektor perkebunan selain meningkatkan kesejahteraan rakyat, juga telah menumbuhkembangkan usaha besar, usaha menengah, dan usaha kecil.

Peluang-peluang agribisnis yang tercipta akan menimbulkan stimulan terhadap investasi di bidang agribisnis, yang diikuti dengan berdirinya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Berdirinya perusahaan-perusahaan di suatu daerah tertentu akan berpengaruh secara makro terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki dampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan-perusahaan itu didirikan.

Pembangunan desa selalu menjadi fokus perhatian dalam usaha memajukan kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa seperti pembangunan perkebunan kelapa sawit yang bertujuan untuk menghilangkan kemiskinan dan

¹Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, (Jakarta: BUMI AKSASA, 2002), hlm.15

keterbelakangan khususnya di daerah pedesaan, disamping itu juga memperhatikan pemerataan perekonomian antar golongan dan antar wilayah. Pembangunan perusahaan industri perkebunan kelapa sawit pada hakekatnya adalah pembangunan ekonomi yang berorientasi pedesaan. Serta dengan mengelola seluruh potensi alam semesta sebagai bentuk dari cara mensyukuri nikmat dari Allah Swt. Seseorang mensyukuri segala apa yang diberikan oleh Allah Swt. Firman Allah Swt dalam Q.S At-Taubah/9:105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ.

”dan katakanlah: “bekerjalah kamu, maka Allah dan rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan,”(QS. At-Taubah:105).²

Seorang muslim harus memiliki kekuatan, merasa cukup dengan yang halal, menjaga dirinya dari kehinaan meminta-minta, menjaga air mukanya agar tetap jernih, dan membersihkan tangannya agar tidak menjadi tangan yang di bawah (meminta-minta). Kerenanya, Islam mengharamkan meminta-minta jika bukan karena kebutuhan pembebasan terpaksa³.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَأَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ
فِيحْطَبَ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَتَصَدَّقَ بِهِ وَ يَسْتَعْنِيَ بِهِ مِنْ النَّاسِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا
أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ فَإِنَّ الْيَدَ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ

²Departemen Agama, *Al-quran dan Tafsirnya*, edisi yang disempurnakan, (Jakarta: Ikrar Lentera Abadi, 2005), hlm.198

³Yusuf Qhardawi, *Peran, Nilai dan Moral, dalam Perekonomian Islam*, terj. Didin Hafiduddin, Setiawan Budiutomo dan Aunur Rofiq Shaleh Tamhid, hlm. 153

Artinya : “Bersumber dari Abu Hurairah ra. Berkata, Aku pernah mendengar Rasulullah saw bersabda, ‘Sungguh jika sekiranya seorang di antara kalian berangkat pergi untuk mencari kayu bakar yang di panggul di atas punggungnya, lalu ia bersedekah dengannya dan dia merasa tidak membutuhkan pemberian orang lain, maka tidak membutuhkan, maka itu adalah lebih baik dari pada ia meminta-minta kepada orang lain, baik orang lain itu memberi atau pun tidak. Sebab, tangan yang diatas lebih baik dari pada tangan yang dibawah. Dan mulailah (engkau memberi infaq) kepada orang yang menjadi tanggung jawabmu!’” (Muslim III: 96)⁴

Maksud hadits tersebut tidak berarti memperbolehkan meminta-minta, tetapi memotivasi agar seorang muslim mau berusaha dengan keras agar dapat menjadi tangan di atas, yaitu orang yang mampu membantu dan memberi sesuatu pada orang lain dari hasil jerih payahnya. Bagaimana mungkin dapat membantu orang lain jika untuk memenuhi dirinya sendiri saja tidak mencukupi. Bagaiman mungkin dapat mencukupi kebutuhannya sendiri jika tidak mau berusaha keras. Seseorang akan dapat membantu sesama apabila dirinya telah berkecukupan. Seseorang dikatakan berkecukupan jika ia mempunyai penghasilan yang lebih. Seseorang akan mendapat penghasilan lebih jika berusaha keras dan baik. Kerenanya dalam bekerja harus disertai etos kerja tinggi⁵.

Koperasi Sawit Makmur didirikan atau dibentuk pada tahun 2007, koperasi sawit makmur ini didirikan karena adanya keinginan masyarakat yang mana masyarakat mempunyai lahan yang terlantar atau tidak digunakan untuk dijadikan Plasma sawit. Yang dimaksud plasma di sini sebuah koperasi yang meminjam tanah masyarakat untuk dikelola oleh koperasi. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Desa Kandangan Lama yang

⁴ Syaikh Muhammad Nashiruddin, *Ringkasan Shahih Muslim*. Cet.II. (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010), hlm. 372

⁵ Ilfi Nur Aida, *Hadis-Hadis Ekonomi*. Cet. III. (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 201-202

berdiri pada tahun 2008. Koperasi Sawit Makmur dalam pembangunannya tentu membutuhkan lahan yang tidak sedikit, untuk di desa Kandangan lama 185 hektar sehingga kebanyakan lahan pertanian masyarakat kini menjadi lahan perkebunan.

Proses transformasi ini merupakan gerakan perpindahan sebagai pertumbuhan yang terjadi melalui penerapan teknologi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Ditandai dengan adanya perubahan pertumbuhan sektor produksi yang semula mengandalkan sektor pertanian beralih ke sektor industri, dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Kemudian perubahan sistem perekonomian tersebut akan diikuti dengan perubahan struktur sosial yang tentunya akan berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi buruh sawit di desa Kandangan Lama. Berdasarkan uraian dan permasalahan yang terjadi, disini penulis tertarik mengadakan penelitian pada Koperasi Sawit Makmur dengan judul: **“Dampak Keberadaan Koperasi Sawit Makmur Terhadap Kondisi Ekonomi Anggotanya di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dinyatakan di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Keberadaan Koperasi Sawit Makmur Terhadap Kondisi Ekonomi Anggotanya di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara detail dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan Koperasi Sawit Makmur Terhadap Kondisi Ekonomi Anggotanya di desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan menjelaskan arti judul, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif) yang ada di sekitarnya dari segi ekonomi.⁶ Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak positif yang menunjang ekonomi masyarakat yang bekerja di Koperasi Sawit Makmur desa Kandangan Lama.

2. Koperasi

Koperasi adalah kerja sama atau perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya, seperti menjual barang kebutuhan dengan harga lebih murah.⁷ Yang di maksud di sini adalah Koperasi Sawit Makmur yang bekerjasama dengan masyarakat Desa Kandangan Lama.

⁶Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 207

⁷*Ibid*, hlm. 245

3. Kondisi Ekonomi

Kondisi merupakan keadaan atau situasi seseorang. Sedangkan ekonomi adalah kebutuhan hidup perseorangan, rumah tangga ataupun negara, ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan).⁸ Jadi kondisi ekonomi yang peneliti maksud adalah keadaan ekonomi seseorang dari segi kebutuhan rumah tangga atau kebutuhan hidup lainnya.

4. Anggota

Anggota adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama⁹. Anggota yang di maksud disini adalah masyarakat yang bekerja di Koperasi Sawit Makmur desa Kandangan Lama yang berjumlah 15 orang.

5. Desa Kandangan Lama

Desa Kandangan Lama adalah Desa yang terletak di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah pengumpulan dan analisis data. Penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini. Di samping itu untuk mengetahui persamaan dan

⁸ *Ibid*, hlm. 251

⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet.III. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1011

perbedaan dari beberapa penelitian sebagai kajian yang dapat mengembangkan wawasan berpikir peneliti:

1. Skripsi yang ditulis oleh Hindun Ummul Latifah, NIM 1001150133, Bejudul "Analisis Program CSR Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Asam-Asam di Sekitar Area Tambang *PT. ARUTMIN*". Skripsi tersebut menjelaskan tentang implementasi CSR dan pengaruh CSR terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Asam-Asam khususnya masyarakat penerima bantuan CSR. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah peneliti terdahulu membahas tentang implementasi dan pengaruh CSR terhadap tingkat kesejahteraan, sedangkan penulis menitikberatkan terhadap kondisi Ekonomi Desa Kandangan Lama.
2. Tesis yang ditulis oleh Novi Hasanah 23895/IV-4/1750-06, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Maret 2008 yang berjudul "*Dampak kehadiran Plaza Ambarukmo terhadap aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Gowok Yogyakarta*". Penelitian ini menjelaskan upaya para pedagang pasar Gowok terhadap tantangan dari pihak Plaza Ambarukmo yaitu menyiasati perubahan pasar dan perilaku pembeli serta menerapkan langkah untuk mempertahankan eksistensi pasar Gowok. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa para pedagang melakukan strategi bertahan hidup (*survival strategi*) sebagai suatu reaksi terhadap keberadaan Plaza Ambarukmo. Ada lima strategi bertahan hidup yang dilakukan pedagang pasar gowok dalam menyiasati perubahan pasar dan perilaku pembeli yaitu menambahkan jumlah modal, memperpanjang waktu

berjualan, meningkatkan pelayanan, menambah ragam dan jumlah komoditas, serta meningkatkan daya tarik komoditas¹⁰.

3. Skripsi yang berjudul “Dampak Pembangunan Ply Over Terhadap Pendapatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Kota Banjarmasin”. Oleh Siti Amelia (1001150164) jurusan Ekonomi Islam 2008, dalam penelitian ini membahas tentang apa saja dampak dari pembangunan plyover terhadap pendapatan ekonomi pedagang kaki lima dan bagaimana pendapatan ekonomi pedagang kaki lima di Banjarmasin akibat pembangunan fly over tersebut.

Setelah penulis mengkaji dengan seksama dan meneliti secara mendalam skripsi tersebut baik judul maupun isinya berbeda dengan yang ingin penulis angkat yaitu *Dampak Keberadaan Koperasi Sawit Makmur Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah laut*, yang membahas masalah dampak keberadaan Koperasi Sawit Makmur Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Kandangan Lama, dengan demikian, terdapat pokok-pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian yang telah penulis kemukakan dengan persoalan yang akan diteliti.¹¹

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini berharap dapat berguna bagi:

¹⁰Novi Hasanah, “*Dampak kehadiran Plaza Ambarukmo terhadap aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Gowok Yogyakarta*”. Program Pascasarjana fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2008.

¹¹Siti Amelia, “*Dampak Pembangunan Fly Over Terhadap Pendapatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Kota Banjarmasin*”, Jurusan Ekonomi Islam, 2008.

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis pada khususnya dan membaca pada umumnya yang ingin mengetahui karya ilmiah ini secara mendalam.
2. Bahan informasi ilmiah bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dari sudut pandang yang berbeda.
3. Menambah bahan kepustakaan bagi fakultas syari'ah dan perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan berisikan latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang digambarkan dalam rumusan masalah. Setelah itu disusunlah tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan. Pada bab ini juga merumuskan signifikan penelitian yang merupakan manfaat atau kegunaan dari hasil penelitian.

Bab kedua, Landasan teori yang berisi teori yakni Koperasi (Pengertian Koperasi, Fungsi dan Peran Koperasi, serta Tujuan Koperasi), Kondisi Ekonomi (Pengertian Ekonomi, Pengertian Pola Perilaku Ekonomi, Prinsip Pembangunan Ekonomi, Etika Islam Dalam aktivitas Ekonomi, dan Islam Tentang perkebunan atau Pertanian).

Bab ketiga, Metode Penelitian berisikan jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi, subjek dan objek penelitian, data, dan sumber data, serta teknik pengumpulan data, Desain Pengukuran, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, uji validitas

Bab keempat, Laporan hasil penelitian yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. Penyajian data terdiri dari responden dan hasil wawancara, analisis dan interpretasi data serta hasil penelitian

Bab kelima, Penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran